

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juni 2021**

Panbela Nur Aulia

**Gambaran Penyerahan Obat Keras Antidiabetes tanpa Resep di Kecamatan
Kemiling Kota Bandar Lampung Tahun 2021**

xix + 65 halaman, 5 tabel, 9 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Penggunaan obat secara tidak rasional merupakan masalah besar di seluruh dunia. Terjadi malpraktik penyerahan obat keras tanpa resep di apotek karena ketidakpatuhan apotek terhadap regulasi penyerahan obat keras. Sehingga pada pelaksanaannya mempermudah pasien mendapatkan obat keras tanpa resep yang seharusnya hanya dapat diakses pasien dengan resep dokter di apotek.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran penyerahan obat keras tanpa resep di apotek, petugas yang menyerahkan, pelaksanaan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) di apotek dan alasan penyerahan obat keras tanpa resep. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dan menggunakan teknik pengambilan sampel sensus atau sampling total, pengambilan data dilakukan dengan dua tahap yaitu pasien simulasi dan satu minggu kemudian dilanjutkan dengan kuesioner di seluruh apotek Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Pasien simulasi datang ke apotek untuk membeli obat keras golongan antidiabetes tanpa resep, mengetahui petugas yang menyerahkan dan mengamati pelaksanaan KIE kepada pasien di apotek. Kuesioner mengenai alasan yang mendasari penyerahan obat keras tanpa resep. Hasil penelitian dengan metode pasien simulasi menunjukkan bahwa dari 22 apotek yang diambil sebagai sampel, terdapat 20 apotek (91%) yang menyerahkan obat golongan antidiabetes tanpa resep. Petugas yang paling banyak menyerahkan obat keras tanpa resep yaitu petugas lain sebanyak (65%). Pelaksanaan kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kepada pasien di apotek yang paling banyak ditemukan yaitu pasif sebanyak 15 apotek (68,2%). Dari 22 apotek yang ada di Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung hanya 12 apotek yang bersedia menjadi responden penelitian, hasil yang didapatkan yaitu alasan yang mendasari apotek menyerahkan obat keras tanpa resep yaitu pasien sudah rutin menggunakannya sebanyak 6 apotek (50%).

Kata Kunci : Obat keras tanpa resep, apotek, obat antidiabetes

Daftar Bacaan : 40 (1991-2020)

TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF PHARMACEUTICAL
Final Project Report, June 2021

Panbela Nur Aulia

Overview of the Delivery of Non-Prescription Antidiabetic Drugs at Kemiling District Pharmacy Bandar Lampung City in 2021

xix + 65 pages, 5 tables, 9 pictures, 7 attachments

ABSTRACT

The irrational use of drugs is a big problem all over the world. There was a malpractice in the delivery of hard drugs without a prescription at the pharmacy due to the pharmacy's non-compliance with regulations for the delivery of hard drugs. So that in practice it makes it easier for patients to get hard drugs without a prescription which should only be accessible to patients with a doctor's prescription at the pharmacy.

The purpose of this study was to find out the description of the delivery of hard drugs without a prescription at the pharmacy, the officer who handed it over, the implementation of CIE (Communication, Information and Education) at the pharmacy and the reasons for the delivery of hard drugs without a prescription. This research is a descriptive study and uses a census sampling technique or total sampling, data collection is carried out in two stages, namely simulated patients and one week later followed by questionnaires in all pharmacies in Kemiling District, Bandar Lampung City. Simulation patients come to the pharmacy to buy antidiabetic hard drugs without a prescription, find out which officers hand over and observe the implementation of CIE to patients at the pharmacy. Questionnaire regarding the reasons underlying the delivery of hard drugs without a prescription. The results of the study using the simulated patient method showed that of the 22 pharmacies taken as samples, there were 20 pharmacies (91%) that handed over antidiabetic drugs without a prescription. The officers who mostly handed over hard drugs without a prescription were other officers (65%). The implementation of CIE (Communication, Information and Education) activities to patients in pharmacies was the most common, namely passive as many as 15 pharmacies (68.2%). The underlying reason for pharmacies to hand over hard drugs without a prescription is that 6 pharmacies have routinely used them (50%).

Keywords: Non-prescription drugs, pharmacies, antidiabetic drugs

Reading List : 40 (1991-2020)